

Multimedia Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* Untuk SMKS TI Mengwitani Berbasis Website

I Made Jery Jessikayana¹⁾, Ni Nyoman Supuwingsih²⁾, Ni Wayan Setiasih³⁾

Program Studi Sistem Informasi
Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali
Denpasar, Indonesia

e-mail: jessikayana12@gmail.com¹⁾, supuwingsih@stikom-bali.ac.id²⁾, setiasih@stikom-bali.ac.id³⁾

Abstrak

Color grading adalah proses penting dalam fotografi dan pembuatan video yang melibatkan perbaikan, perubahan, dan peningkatan warna. Di SMKS TI Mengwitani, materi *color grading* merupakan bagian integral dari mata pelajaran fotografi di jurusan Multimedia. Dalam proses pembelajaran, SMKS TI Mengwitani mempunyai suatu masalah dalam pengajaran *color grading* di SMKS TI Mengwitani, seperti keterbatasan sumber materi, kesulitan menjelaskan konsep tanpa visual, dan kurangnya alat bantu visual yang interaktif. Maka dari itu, perlu merancang sebuah media pembelajaran interaktif berbasis website yang disebut Multimedia Interaktif Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* untuk SMKS TI Mengwitani berbasis Website. Media pembelajaran ini bertujuan untuk memperjelas konsep *color grading*, menyediakan akses mudah ke materi, meningkatkan inovasi dalam pembelajaran, dan membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik. Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* untuk SMKS TI Mengwitani berbasis Website dilakukan dengan menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Multimedia Pembelajaran yang dibuat memiliki output berupa link website yang dapat diakses melalui browser

Kata kunci: Multimedia Pembelajaran, MDLC, *Color Grading*, Fotografi, Website

1. Pendahuluan

Color grading merupakan sebuah proses perbaikan atau perubahan warna atau mengubah dan meningkatkan warna dari foto dan video. Secara umum, warna didefinisikan sebagai suatu spektrum yang terdapat di dalam cahaya, identitas dari warna tersebut ditentukan oleh panjang gelombang cahaya. Warna merupakan kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya, di dalam dunia pendidikan *Color grading* juga merupakan materi pembelajaran umum di sekolah menengah kejuruan khususnya dalam kejuruan multimedia yaitu pada mata pelajaran fotografi salah satunya di SMKS TI Mengwitani [1].

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pelatihan kejuruan pada tingkat menengah setelah menyelesaikan SMP, MTs, atau program serupa. Tujuan utama pendirian Sekolah Menengah Kejuruan adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dan pola pikir profesional agar dapat bertransisi ke dunia kerja dengan lancar. Sekolah-sekolah ini bertujuan untuk menumbuhkan kesiapan karir dan kompetensi di kalangan siswa [2].

SMKS TI Mengwitani merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang beralamat di Jl. Raya Denpasar-Mengwi Km 15, Mengwitani, Kec. Mengwi, Kab. Badung, Bali ini merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dalam bidang teknologi informasi kepada para siswa-siswinya. Saat ini SMKS TI Mengwitani memiliki dua jurusan, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), serta jurusan Multimedia (MM). Pada jurusan Multimedia terdapat mata pelajaran fotografi yang dimana berisi materi khusus mempelajari teknik dan seni fotografi yang mencakup dari teknik fotografi, penggunaan perangkat kamera dan *software* pengolahan gambar seperti Adobe Photoshop dan Adobe Lightroom yang didalamnya mencakup materi tentang teknik *color grading*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan I Made Dwi Guna S.Pd yang sebagai guru pengajar mata pelajaran fotografi menjelaskan beberapa masalah yang dihadapi ketika dalam proses pembelajaran seperti sulitnya menjelaskan materi *color grading* tanpa visual yang hanya menggunakan buku, terbatasnya sumber materi yang dikhususkan pada teknik dasar *color grading*, proses pembelajaran yang kurang inovatif dan efektif, belum adanya alat bantu visual seperti gambar dan video yang dapat

membantu siswa memahami teknik *color grading* yang kompleks dengan lebih mudah. Mengatasi permasalahan tersebut tentunya guru/pengajar harus merancang suatu metode dan inovasi terbaru dalam aktivitas belajar mengajar yang dilakukan agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah dan efektif.

Multimedia interaktif berbasis website merupakan suatu tampilan multimedia yang dijalankan melalui *web* yang dirancang agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan dan memiliki interaktifitas dengan penggunanya. Panduan Multimedia Interaktif Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* untuk SMKS TI Mengwitani berbasis Website diperlukan untuk mengurangi kesalahan mengkonsep sebuah warna, memperjelas materi, dan mempermudah dalam kegiatan belajar melalui aplikasi *web* dimana dilengkapi dengan materi gambar dan video tutorial sehingga siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran *color grading* yang kompleks dan tentunya membuat proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan efektif [3].

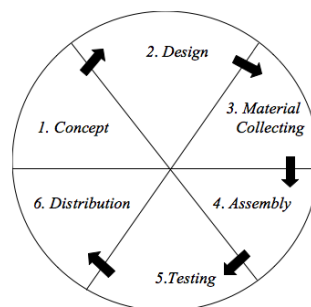
Menurut beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya seperti Singgih Subiyantoro, Sri Mulyani, yang membuat jurnal “Kegunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris” [4], Ni Kadek Widya Dindariesta, M.G. Rini Kristiantari, yang membuat jurnal Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Tema Benda di Sekitarku Subtema Wujud Benda [5]. Beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat di simpulkan bahwa Multimedia Pembelajaran Interaktif merupakan media visual segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam bentuk materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah dijabarkan serta merujuk pada penelitian terdahulu, maka penulis berniat mengembangkan Multimedia Interaktif Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* untuk SMKS TI Mengwitani berbasis Website sebagai suatu media pembelajaran interaktif yang dapat mempermudah penjelasan materi melalui visual, mempermudah akses materi yang dikhususkan untuk teknik dasar *color grading*, video materi dengan animasi 2d yang dapat meminimalisir kejenuhan dan mendorong pembelajaran menjadi lebih inovatif dan efektif dalam proses pembelajaran dan membantu siswa memahami teknik *color grading* yang kompleks dengan lebih mudah.

2. Metode Penelitian

Pengumpulan data dalam membangun Multimedia Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* Untuk SMKS TI Mengwitani dilakukan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan cara observasi, studi literatur dan wawancara.

Pengembangan Multimedia Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* Untuk SMKS TI Mengwitani berbasis Website dilakukan dengan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)*, merupakan metode pengembangan multimedia yang terdiri dari serangkaian tahapan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi multimedia. Metode ini mencakup enam tahapan utama, yaitu *concept, design, material collecting, assembly, testing* dan *distribution* [6].



Gambar 1. MDLC (Multimedia Development Life Cycle)

3. Hasil dan Pembahasan

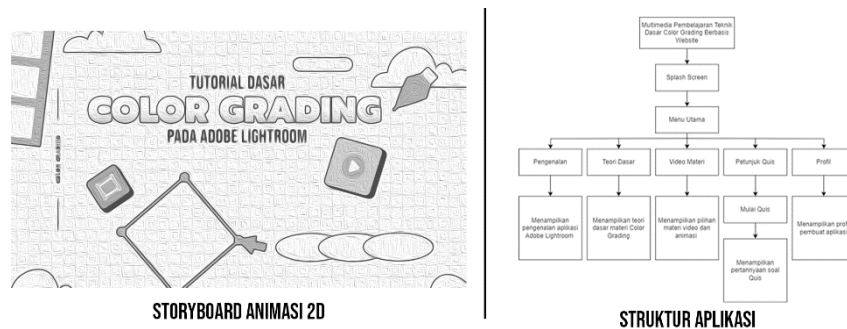
Implementasi sistem Multimedia Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* Untuk SMKS TI Mengwitani berbasis Website. Tahapan Metode ini mulai dari *Concept* (Konsep) melakukan penentuan kepada siapa media interaktif, *Design* (Desain) melakukan penentuan konsep dari perancangan desain sampai pembuatan desain interface, *Material Collecting* (Pengumpulan Bahan) mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian, *Assembly* (Pembuatan) melakukan pembuatan media interaktif untuk membuat hasil akhir interface berupa Multimedia Pembelajaran, *Testing* (Pengujian) melakukan pengujian sistem yang telah dibuat, *Distribution* (Distribusi) pendistribusian media interaktif kepada pengajar dan pelajar SMKS TI Mengwitani.

3.1 Concept

Pada tahap *Concept* (Konsep) yaitu melakukan penentuan kepada siapa media interaktif ini ditujukan dalam studi kasus interaktif ini ditujukan kepada pelajar dan pengajar di SMKS TI Mengwitani.

3.2 Design

Pada tahap ini desain dikembangkan dengan basis multimedia yang mengacu pada konsep Multimedia Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* Berbasis Website. Segala desain yang dibuat saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Pada tahap ini juga meliputi Pembuatan struktur aplikasi, storyboard untuk video animasi 2D.



Gambar 2. Design (Desain)

3.3 Material Collecting

Pada tahapan ini *Material Collecting* ini melakukan pengumpulan data dan bahan-bahan yang nantinya akan digunakan untuk membangun multimedia pembelajaran. Bahan yang dikumpulkan adalah image atau gambar, audio, video, dan beberapa elemen pendukung lainnya [7].

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian [8]. Pada tahap observasi, penulis mengadakan suatu pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu di SMKS TI Mengwitani. Proses observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan proses belajar mengajar ada matapelajaran fotografi pada siswa kelas X SMKS TI Mengwitani.

b. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data atau serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper, buku, makalah, dan bacaan- bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada pembuatan Multimedia Interaktif Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* ini menggunakan metode studi literatur berupa jurnal, buku, skripsi yang memiliki topik tentang pengembangan teknologi multimedia pembelajaran. Selain itu juga menggunakan beberapa literatur lain yang memiliki penjelasan mengenai isi dari tinjauan pustaka [9].

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara tidak terstruktur yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan terbuka dengan waktu yang tidak ditentukan kepada I Made Dwi Guna S.Pd yang sebagai guru pengajar mata pelajaran fotografi di SMKS TI Mengwitani. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran serta kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut.

3.4 Assembly

Pada Tahapan *assembly* ini dilakukan proses pembuatan keseluruhan Multimedia Pembelajaran mulai dari pembuatan *design interface*, video tutorial berbentuk animasi 2D, materi dasar *color grading* dan quis yang sudah dirancang pada tahap sebelumnya pada tahapan *material collecting*. Proses pembuatan multimedia pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan beberapa perangkat lunak yaitu Adobe Animate, Adobe Illustrator, Adobe After Effect dan Adobe Premiere Pro.



Gambar 3. Assembly (Perakitan)

3.5 Testing

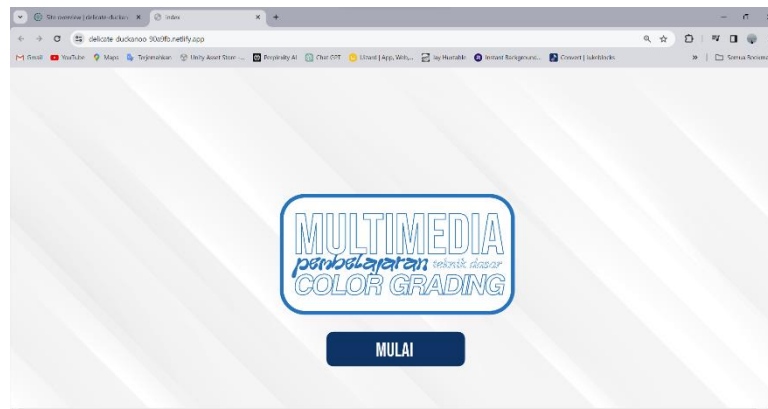
Pada tahapan ini, penulis melakukan pengujian sistem yang akan dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing* untuk menguji fungsi dari komponen-komponen yang terdapat pada sistem untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang dibuat telah sesuai dengan perancangan awal sistem. *Blackbox testing* juga dilakukan untuk mengetahui media interaktif yang dijalankan berhasil atau ada kesalahan/error [10].

3.6 Distribution

Pada tahapan *Distribution*, project yang telah selesai kemudian di hosting agar bisa diakses melalui internet. Media pembelajaran ini dikemas dalam bentuk berupa Link Website kemudian dibagikan melalui via Whatsapp untuk bisa digunakan oleh pengguna. Berikut merupakan beberapa cara yang dilakukan pada tahap distribusi, yaitu:

- a. Dari sisi teknis hosting
Web hosting, disebut juga hosting, *server web*, atau *server* di dunia internet, berfungsi sebagai tempat penyimpanan semua file yang menyusun konten situs *web*. Hosting yang akan digunakan yaitu Netlify.app yang bersifat hosting gratis agar implementasi proyek multimedia interaktif lebih mudah dan berjalan dengan lancar. Keamanan server juga menjadi faktor kritis untuk menjamin kenyamanan pengguna, dengan implementasi protokol keamanan menggunakan HTTPS bertujuan meningkatkan lapisan keamanan akses terhadap multimedia

interaktif. Berikut merupakan tautan dari website Multimedia Pembelajaran Teknik Dasar Color Grading: <https://delicate-duckanoo-90a9fb.netlify.app/>



Gambar 4. Website Multimedia Pembelajaran Teknik Dasar Color Grading

b. Dari sisi teknis hosting

Multimedia interaktif yang telah selesai di hosting langsung dibagikan kepada pengguna dan dapat langsung diakses melalui link website yang telah dibagikan. Hal ini memberikan kenyamanan bagi pengguna karena mereka tidak perlu mengunduh atau menginstal aplikasi tambahan untuk menjalankan multimedia interaktif. Pembagian melalui WhatsApp memudahkan pengguna untuk langsung berinteraksi dengan media pembelajaran, serta memungkinkan mereka berbagi dengan teman atau rekan sesama pengguna WhatsApp.

4. Kesimpulan

Hasil pembuatan Multimedia Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* Untuk SMKS TI Mengwitani berbasis Website yang telah dilakukan memperoleh kesimpulan berupa: telah dirancang sebuah Multimedia Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* Untuk SMKS TI Mengwitani berbasis Website sebagai sarana media pembelajaran dengan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Hasil dari pembuatan Multimedia pembelajaran yang sudah dibangun berupa aplikasi multimedia pembelajaran berbasis website dan video materi berbentuk animasi 2D. Hasil pengujian dengan metode *blackbox testing* sudah diterapkan dan semua sistem sudah berjalan dengan baik. Dengan hasil tersebut, bisa disimpulkan bahwa Multimedia Pembelajaran Teknik Dasar *Color Grading* Untuk SMKS TI Mengwitani berbasis Website yang telah dibuat dapat digunakan oleh pihak pengajar dan pelajar di SMKS TI Mengwitani sebagai sarana media pembelajaran.

Daftar Pustaka

- [1] D. R. Ariani, F. Neta, S. Pd, and M. T. Pd, "Penerapan Teknik Color Grading dan Musik Scoring Pada Tahap Paska Produksi Film Horor 'Waktu Terlarang,'" 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMN>
- [2] N. N. Wibowo SMK and S. Gunungkidul, "UPAYA MEMPERKECIL KESENJANGAN KOMPETENSI LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN TUNTUTAN DUNIA INDUSTRI."
- [3] Baharuddin, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TERHADAP EFEKTIF DAN EFISIENSI PEMBELAJARAN."
- [4] S. Subiyantoro I and S. Mulyani, "KEGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS THE USE OF INTERACTIVE MULTIMEDIA IN ENGLISH LANGUAGE," *Jurnal Edukikara*, vol. 2, no. 2, pp. 92–100, 2017.
- [5] R. Donna, A. S. Ekok, and R. Febriandi, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Powtoon pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3799–3813, Sep. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1382.

-
- [6] M. Mustika, E. P. A. Sugara, and M. Pratiwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle," *Jurnal Online Informatika*, vol. 2, no. 2, p. 121, Jan. 2018, doi: 10.15575/join.v2i2.139.
- [7] R. A. Uda and S. S. Sinaga, "ARTIKEL MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH PRESIDEN INDONESIA DENGAN METODE MDLC PADA ADOBE ANIMATE." [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/365001423>
- [8] H. Khaatimah and R. Wibawa, "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP HASIL BELAJAR," 2017.
- [9] I. Melfianora and M. Si, "PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DENGAN STUDI LITERATUR." [Online]. Available: <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html>
- [10] J. S. N. and S. C. C. Vikasari Politeknik Negeri Cilacap, "Pengujian Sistem Informasi Magang Industri dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis," 2018.